

BAB VII

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan dan saran tentang hubungan pengetahuan dan persepsi pasien dengan partisipasi pasien ditinjau dari aspek hukum keselamatan pasien di Instalasi Paviliun Ambun Pagi RSUP DR. M. Djamil Padang.

A. Kesimpulan

- Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan tujuan khusus penelitian yang telah dirumuskan, sebagai berikut:
1. Sebagian besar subyek penelitian memiliki pengetahuan yang kurang tentang aspek hukum keselamatan pasien.
 2. Sebagian besar subyek penelitian memiliki persepsi yang negatif tentang aspek hukum keselamatan pasien.
 3. Sebagian besar subyek penelitian memiliki partisipasi yang rendah dalam keselamatan pasien.
 4. Pengetahuan pasien tentang aspek hukum keselamatan pasien mempunyai hubungan yang signifikan dengan partisipasi pasien dalam keselamatan pasien.
 5. Persepsi pasien tentang aspek hukum keselamatan pasien mempunyai hubungan yang signifikan dengan partisipasi pasien dalam keselamatan pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran ditujukan kepada pimpinan rumah sakit sebagai pengambil kebijakan, akademisi, bagi penelitian berikutnya dan bagi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan. Adapun pokok-pokok yang disarankan adalah sebagai berikut:

1. Pengambil kebijakan

Penelitian ini telah menghasilkan adanya hubungan antara pengetahuan dan persepsi pasien tentang aspek hukum keselamatan pasien dengan partisipasi pasien dalam keselamatan pasien, maka dengan ini peneliti mengajukan saran kepada pihak manajemen rumah sakit selaku pengambil kebijakan agar:

- a. Sehubungan dengan pengetahuan pasien tentang aspek hukum dalam keselamatan pasien di Instalasi Paviliun Ambun Pagi RSUP DR. M. Djamil Padang masih kurang, diharapkan pihak manajemen rumah sakit selaku pengambil kebijakan agar mengoptimalkan upaya peningkatan pengetahuan pada pasien dan keluarga, terutama tentang hak-hak pasien, sasaran keselamatan pasien, dan prinsip-prinsip partisipasi pasien.
- b. Sehubungan dengan persepsi pasien tentang aspek hukum dalam keselamatan pasien di Instalasi Paviliun Ambun Pagi RSUP DR. M. Djamil Padang pada umumnya negatif, maka diharapkan pihak manajemen rumah sakit selaku pengambil kebijakan mengupayakan pembentukan persepsi positif pada pasien dan keluarga melalui pemberian pendidikan dan informasi dengan media atau cara penyampaian yang mempertimbangkan faktor-faktor kondisi penginderaan seseorang, harus menarik perhatian (*attention*) dan minat seseorang, informasi yang diberikan benar-benar

dibutuhkan (jelas manfaatnya), menghargai pengalaman dan memperhatikan suasana hati seseorang. Selanjutnya jenis informasi yang diberikan harus mempertimbangkan juga ukuran dan penempatan, warna yang menarik perhatian, keunikan dan kekontrasan, serta mempertimbangkan intensitas, kekuatan informasi, unsur *Motion* atau gerakan media informasi.

- c. Sehubungan dengan partisipasi pasien dalam keselamatan pasien di Instalasi Paviliun Ambun Pagi RSUP DR. M. Djamil Padang rendah, maka pihak manajemen dan seluruh staf sumah sakit senantiasa melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan partisipasi pasien dalam keselamatan pasien melalui upaya pendidikan pasien dan keluarganya tentang kewajiban dan tanggung jawab pasien dalam asuhan pasien sesuai dengan standar Permenkes RI Nomor 1691 tahun 2011, sehingga kriteria keselamatan dalam pemberian pelayanan dapat ditingkatkan dengan keterlibatan pasien yang merupakan *partner* dalam proses pelayanan. Selanjutnya rumah sakit juga disarankan agar meninggalkan pola paternalistik menuju *Patient Centered Care (PCC)*.

2. Akademisi

Berdasarkan proses dan temuan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran kepada para akademisi agar:

- a. Menggali lebih jauh mengenai faktor-faktor pendorong dan penghambat partisipasi pasien dalam upaya keselamatan pasien
- b. Mempelajari dan merancang strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan partisipasi pasien dalam program keselamatan pasien
- c. Mengembangkan desain yang lebih efektif dalam mendidik pasien dan keluarga mengenai hak dan kewajiban guna menambah pengetahuan dan

wawasan mereka mengenai aspek hukum dalam keselamatan pasien agar mendorong partisipasi mereka sebagai *partner* menuju keselamatan pasien

- d. Mengembangkan desain yang lebih efektif dalam membentuk persepsi pasien melalui media pendidikan dan informasi yang tepat guna menghilangkan persepsi-persepsi yang kurang baik yang dapat menghambat partisipasi pasien dalam pelayanan kesehatan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa saran hal berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di salah satu unit perawatan pasien kelas tertinggi di RSUP DR. M. Djamil Padang dengan rata-rata populasi pasien dari kalangan menengah ke atas, maka untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar populasi diperluas sampai pada pasien-pasien yang dirawat di kelas II dan III dan akan lebih baik dengan mengadakan komparasi terhadap beberapa rumah sakit.
- b. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup sehingga kevalidan data sangat bergantung kepada kejujuran responden, maka pola pengukuran dengan observasi dapat dikembangkan sebagai alat ukur pada penelitian selanjutnya.
- c. Sesuai dengan metode penelitian ini *Cross Sectional Study* untuk membuktikan hubungan pengetahuan dan persepsi pasien tentang aspek hukum keselamatan pasien dengan partisipasi pasien dalam keselamatan pasien dan peneliti tidak melakukan kontrol terhadap faktor-faktor lainnya yang secara teori dapat mempengaruhi hasil partisipasi pasien dalam

penelitian ini, maka disarankan agar pada penelitian selanjutnya variabel penelitian lebih diperluas dengan seluruh faktor-faktor yang secara teori berhubungan, atau menetapkan kontrol pada variabel-variabel tersebut.

- d. Sesuai dengan metode penelitian ini *Cross Sectional Study* untuk membuktikan hubungan pengetahuan dan persepsi pasien tentang aspek hukum keselamatan pasien dengan partisipasi pasien dalam keselamatan pasien dan ketiga variabel diukur pada waktu yang bersamaan, maka peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan desain penelitian ke arah quasi eksperimen dengan mengadakan intervensi yang mendorong motivasi pasien untuk berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan mereka.

4. Masyarakat pengguna pelayanan kesehatan

- a. Diharapkan masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan secara mandiri meningkatkan pengetahuan mengenai hak-hak dan kewajiban pasien dan keluarga dalam pelayanan kesehatan.
- b. Diharapkan masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan, ketika menerima pelayanan kesehatan agar ikut berpatisipasi dalam aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan pencapaian sasaran keselamatan pasien sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut.